

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *fraudulent financial reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, artinya semakin tinggi kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan dilakukan maka akan semakin tinggi pula kecenderungan kecurangan akuntansi dapat terjadi.
2. variabel *employee morality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, artinya semakin baik moralitas pekerja akan semakin berkurang kecenderungan pekerja untuk melakukan kecurangan atau fraud dalam akuntansi.
3. Variabel kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, artinya tindakan tersebut didorong oleh ketidakpuasan individu atas imbalan yang mereka peroleh atas pekerjaan mereka, dengan menyesuaikan kompensasi maka dapat menurunkan tingkat kecurangan akuntansi disektor pemerintahan.
4. Variabel *fraudulent financial reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh sistem pengendalian internal, artinya berpengaruhnya pengendalian internal ini disebabkan karena pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat.
5. Variabel *employee morality* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh sistem pengendalian internal, artinya tindakan yang tidak etis dan tindakan curang dapat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya sistem pengendalian internal, Sehingga jika sistem pengendalian baik maka akan memperlemah pengaruh dari rendahnya moralitas pekerja yang menyebabkan mengecil kemungkinan kecurangan akuntansi, karena akan semakin sulit pekerja untuk melakukan kecurangan.
6. Variabel kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh sistem pengendalian internal, sehingga dengan pemberian kompensasi yang sesuai kepada karyawan

akan meminimalkan tindakan karyawan untuk melakukan kecurangan akuntansi melalui pencurian asset atau penipuan lainnya karena kesejahteraan karyawan diperhatikan dengan baik oleh pemerintah melalui pemberian kompensasi yang sesuai dan adil.

7. Variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, artinya individu yang tidak mendapatkan pengendalian internal akan cenderung untuk melakukan kecurangan akuntansi dibandingkan dengan individu yang mendapatkan elemen pengendalian internal. Serta hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *fraudulent financial reporting*, *employee morality*, dan persepsi kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh sistem pengendalian internal.

B. SARAN

1. Dari segi *fraudulent financial reporting* hendaknya penerapan laporan keuangan sebaiknya disertai dengan pengawasan yang lebih teliti dan ketat, untuk menghindari kecurangan.
2. Dilihat dari moralitas pekerja (*employee morality*) sebaiknya instansi memperhatikan kembali moral para pegawai supaya tercipta lingkungan kerja yang bebas dari kecurangan.
3. Dapat dilihat dari segi kesesuaian kompensasi pemimpin instansi sebaiknya memberikan penghargaan (*reward*) yang sesuai berdasarkan prestasi kerja kepada para pegawai.
4. Dilihat dari segi kecurangan akuntansi, pemimpin instansi sebaiknya dalam pelaporan keuangan dapat melibatkan beberapa pihak dan lebih transparan sehingga mengurangi tindak kecurangan.
5. Moralitas pekerja harus lebih ditingkatkan bersama sistem pengendalian internal sehingga para pegawai akan lebih disiplin dalam bekerja.
6. Instansi pemerintah terkait harus mampu memberikan kompensasi yang sesuai dengan kinerja para pegawai.
7. Pemimpin instansi sebaiknya melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal sehingga aset, sistem manajerial dan laporan keuangan dapat terjamin dan dipercaya keamanannya.

8. Diharapkan bagi peneliti, untuk lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi, misalnya seperti lingkungan kerja, personal attitude, dan sistem administrasi untuk perluasan penelitian ini.